ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN

SKRIPSI

DEVAN ARISTOLIUS

B1021191078

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	:	Devan Aristolius
NIM	:	B1021191078
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Januari 2025



Devan Aristolius

NIM. B1021191078

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Devan Aristolius
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian	:	7 Januari 2025
Judul Skripsi	:	

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Januari 2025



Devan Aristolius

NIM. B1021191078

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN

Penanggung Jawab Yuridis

Devan Aristolius
B1021191078

Jurusan	: Manejemen
Program Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 7 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing 1	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001	15/1/25	
2.	Pembimbing 2	Anwar Azazi, S.E., DEA NIP. 196312201988101001	14/1-25	
3.	Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	14/1-25	
4.	Penguji 2	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 196206021989031002	14/1-25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dari Lulus
Dalam Ujian Skripsi Dan Komprehensif

Pontianak, 21 JAN 2025
Ketua Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unviersitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi dan penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Seluruh keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Weny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, nasihat, serta bantuan yang begitu berharga kepada penulis mulai dari rencana awal penelitian hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Bapak Anwar Azazi, S.E., DEA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, saran, dan nasihat kepada penulis.

9. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, ide, serta nasihat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, ide, serta nasihat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Para Staff Akademik, Tata Usaha, Staff Perpustakaan, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan hingga pada penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan yang turut memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun pembahasan materi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan menjadi bahan masukan yang berguna dalam dunia pendidikan.

Pontianak, 15 Januari 2025



Devan Aristolius

NIM. B1021191078

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN

Devan Aristolius

Manajemen

ABSTRAK

Perbankan merupakan unsur penting dalam perekonomian suatu negara. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dan kondisi dari suatu perbankan. Hal tersebut dapat tercermin dari rasio-rasio keuangan pada perbankan. Rasio tersebut akan berdampak lebih dalam yang pada akhirnya dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menguji faktor-faktor internal yang diproksi dengan beberapa rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio efisiensi, rasio kredit dan rasio permodalan terhadap profitabilitas perbankan yang diproksi oleh *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan data sekunder dari laporan keuangan bank umum konvensional pada bursa efek indonesia selama periode 2018-2023. Analisis data menggunakan metode analisis data panel dengan software *eviews* 12. Hasil penelitian menunjukan LDR dan BOPO berpengaruh pada ROA sedangkan, NPL dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: *Faktor Internal Perbankan, Rasio Keuangan, Profitabilitas, NPL, LDR, BOPO, CAR, ROA.*

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIOS ON BANKING PROFITABILITY

Devan Aristolius
Manajemen

ABSTRACT

Banking is an essential component in the economy of a country. Numerous factors influence the performance and condition of the banking sector, which can be reflected in the financial ratios of banks. These ratios have a deeper impact, ultimately affecting the profitability of the banking institution. Therefore, this study examines the internal factors, proxied by several financial ratios such as liquidity ratio, efficiency ratio, credit ratio, and capital adequacy ratio, and their effect on the profitability of banks, as measured by Return on Assets (ROA). This study is quantitative in nature, utilizing secondary data from the financial statements of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over the period from 2018 to 2023. Data analysis was performed using the panel data analysis method with EViews 12 software. The results show that the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) and the Operating Expense to Operating Income ratio (BOPO) have a significant effect on ROA, while the Non-Performing Loan (NPL) ratio and Capital Adequacy Ratio (CAR) do not significantly affect ROA.

Keywords: Internal banking factors, financial ratios, profitability, NPL, LDR, BOPO, CAR, ROA.

RINGKASAN SKRIPSI

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Ekonomi memainkan peran penting dalam pertumbuhan negara, dengan sektor perbankan sebagai pilar utamanya. Perbankan mendukung kegiatan ekonomi dan kehidupan masyarakat melalui pengelolaan simpanan dan penyaluran dana, mencerminkan kondisi ekonomi dan pembangunan nasional. Di Indonesia, sektor ini mengalami transformasi akibat faktor eksternal dan internal, seperti politik dan regulasi. Analisis rasio keuangan yang teliti diperlukan untuk mendeteksi risiko kegagalan bank, sementara kebijakan manajerial yang tepat sangat berpengaruh pada profitabilitas, yang menjadi indikator kesehatan keuangan bank.

Perusahaan perbankan harus beroperasi secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba maksimal yang mencerminkan kekayaan pemegang saham dan memenuhi biaya operasional. Profitabilitas, sebagai indikator kesehatan bank, dipengaruhi oleh strategi manajerial dan kondisi pasar. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan; peningkatan ROA menunjukkan profitabilitas yang lebih baik. Kinerja yang baik berpengaruh pada loyalitas nasabah dan kepercayaan investor, sementara profitabilitas rendah mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan yang kurang.

Faktor internal dalam perusahaan perbankan sangat memengaruhi operasional dan profitabilitas, yang sering diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Berbagai rasio keuangan, seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berkontribusi pada pengukuran ini. Analisis rasio membantu bank merencanakan strategi bisnis, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan finansial, bank dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menunjukkan kemampuan dalam mengelola risiko serta mencapai tujuan keuangan.

b. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1) Untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)
2) Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
3) Untuk menguji pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)
4) Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berisi data penelitian dari laporan keuangan tahunan perbankan di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu suatu metode riset yang berusaha menjawab permasalahan yang ada dengan menguji hubungan atau pengaruh antar variabel. Metode yang digunakan ialah analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik analisis statistik yang diterapkan pada data yang mencakup observasi dari berbagai waktu (*time series*) dan berbagai entitas (*cross-sectional*). Hipotesis dalam penelitian ini antara lain: H1: NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. H2: LDR berpengaruh positif terhadap ROA. H3: BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. H4: CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa H1: NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. H2: LDR berpengaruh positif terhadap ROA. H3: BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. H4: CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

4. Kesimpulan dan Saran

Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk memperhatikan berbagai rasio keuangan yang menjadi petunjuk tentang kesehatan mereka. Hal ini penting karena rasio keuangan tersebut mencerminkan bagaimana kinerja keuangan bank-bank tersebut, yang akan menjadi pertimbangan bagi para investor. Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pertumbuhan laba mereka.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN SKRIPSI viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Bank 9
2.1.2 Laporan Keuangan 12
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan 14
2.1.4 Profitabilitas 19
2.2 Penelitian Terdahulu 20
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 24
2.3.1 Kerangka Konseptual 24
2.3.2 Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Bentuk Penelitian 28

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 28
3.3 Data Penelitian..... 28
3.4 Populasi dan Sampel..... 29
3.4.1 Populasi …….. 29
3.4.2 Sampel …… 29
3.5 Variabel Penelitian 31
3.5.1 Variabel Terikat (Dependen)..... 32
3.5.2 Variabel Bebas (Independen)..... 32
3.5.3 Definisi Operasional Variabel..... 32
3.6 Metode Analisis..... 33
3.6.1 Analisis Deskriptif 34
3.6.2 Teknik Model Regresi Data Panel..... 34
3.6.3 Uji Asumsi Klasik..... 38
3.6.4 Pengujian Hipotesis 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ……... 43
4.1 Gambaran Umum Penelitian ……. 43
4.2 Statistik Deskriptif ……. 44
4.3 Hasil Uji Pemilihan Model …… 45
4.3.1 Hasil Uji *Chow* …….. 46
4.3.2 Hasil Uji *Hausman* ……. 46
4.3.3 Hasil Uji Lagrage Multiplier ……. 47
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik …… 49
4.4.1 Hasil Uji Normalitas …….. 49
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas …… 50
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas ……. 50
4.4.4 Hasil Uji Autokorelasi ……... 52
4.5 Hasil Uji Hipotesis …… 53
4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) …… 53
4.5.2 Hasil Uji F ……. 54
4.5.3 Hasil Uji t ……... 55
4.6 Pembahasan ……... 57

4.6.1 Pengaruh NPL terhadap ROA ……... 57
4.6.2 Pengaruh LDR terhadap ROA ……... 57
4.6.3 Pengaruh BOPO terhadap ROA …… 59
4.6.4 Pengaruh CAR terhadap ROA ……... 59
BAB V PENUTUP ……... 61
5.1 Kesimpulan …… 61
5.2 Rekomendasi ……. 61
5.3 Keterbatasan Penelitian ……. 62
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Kriteria Penetapan Peringkat LDR	16
Tabel 2.2	Kriteria Penetapan Peringkat CAR	17
Tabel 2.3	Kriteria Penetapan Peringkat NPL.....	18
Tabel 2.4	Kriteria Penetapan Peringkat BOPO.....	19
Tabel 2.5	Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	20
Tabel 3.1	Kriteria atau Penentuan Sampel ……..	30
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian …….	30
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif ……...	44
Tabel 4.2	Hasil Uji *Chow* ……	46
Tabel 4.3	Hasil Uji *Hausman* ……...	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Lagrage Multiplier ……	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas ……...	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas ……...	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi …….	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ……..	54
Tabel 4.9	Hasil Uji F ……	54
Tabel 4.10	Hasil Uji t …….	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Residual 52

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, ekonomi menjadi salah satu bidang yang berperan utama dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara. Berbicara mengenai ekonomi, tidak bisa diabaikan bahwa kontribusi dan peran signifikan yang dimainkan oleh sektor perbankan. Sektor perbankan berperan dalam mendukung dan menopang kegiatan perekenomian, perbankan juga hadir di kehidupan sehari-hari kita untuk membantu dalam hal yang berkaitan dengan keuangan. Kondisi perbankan suatu negara turut mencerminkan ekonomi negara dan pembangunan nasional negara tersebut. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Febrianti, 2021).

Situasi perbankan di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan seiring berjalannya waktu. Perubahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan faktor eksternal di luar lingkup perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, dinamika politik, aspek sosial, regulasi hukum, serta isu pertahanan dan keamanan (Setiawan, 2017). Kinerja dan kualitas operasional yang dijalankan manajemen juga turut berdampak pada kondisi suatu perbankan . Untuk mencegah kegagalan usaha bank, maka perlu adanya kebutuhan untuk melakukan analisis rasio keuangan yang teliti, sehingga risiko kegagalan bank dapat terdeteksi sejak dini. Kebijakan dan langkah yang salah oleh manajemen dapat mempengaruhi hasil dari operasional bank tersebut. Hal ini mengakibatkan banyak bank yang sebenarnya kurang sehat. Tingkat kesehatan kinerja keuangan perbankan dapat tercermin melalui profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank.

Dalam perkembangan dunia bisnis, perusahaan perbankan dituntut untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien. Kegiatan operasional yang dilakukan suatu perusahaan perbankan mempunyai target untuk menghasilkan laba atau profit semaksimal mungkin. Tujuan dari laba yaitu menyampaikan bagaimana ukuran peralihan kekayaan pemegang saham selama setahun dan perkiraan profitabilitas

bisnis sekarang, guna untuk menutupi biaya operasi perusahaan serta para pemegang saham (*stakeholder*) memperoleh imbal hasilnya (Subramanyam, 2017). Laba yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang mendasar dan mempunyai pengaruh bagi pemegang kepentingan. Peningkatan pertumbuhan aset juga akan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi kesehatan dan keberhasilan operasional sebuah lembaga keuangan. Keberhasilan sebuah bank dalam mencapai profitabilitas yang optimal dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks dan saling terkait. Faktor-faktor ini tidak hanya mempengaruhi kinerja keuangan secara langsung, tetapi juga mencerminkan strategi manajerial, kondisi pasar, dan tuntutan regulasi yang harus dihadapi oleh setiap bank. Menurut Haryanto (2016), perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi yang positif untuk masa depan dan mampu untuk bertahan dalam jangka panjang. Menurut Riyadi dan Yulianto (2014), profitabilitas sering digunakan sebagai ukuran untuk menentukan apakah kinerja suatu perusahaan, termasuk perbankan, telah mencapai standar yang memadai dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Secara umum, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan mencerminkan perbandingan antara laba yang dihasilkan dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas perbankan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya. Profitabilitas merupakan indikator paling tepat dalam mengukur kinerja suatu bank dan ukuran profitabilitas yang sering digunakan dalam sektor perbankan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Dewi, 2017). ROA merupakan indikator untuk mengukur efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimiliki, serta kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang telah diinvestasikan.

Tingkat profitabilitas yang diukur melalui pendekatan ROA bertujuan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset yang dimilikinya guna

menghasilkan pendapatan. Jika ROA meningkat, hal ini mengindikasikan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan keseluruhan profitabilitas. Perbedaan kinerja antar bank mencerminkan perbedaan kemampuan masing-masing bank dalam mengelola keuangannya. Kinerja suatu bank dapat memengaruhi tingkat loyalitas masyarakat dan kepercayaan investor karena banyak yang mengasumsikan bahwa bank dengan tingkat profitabilitas rendah cenderung memiliki kinerja yang kurang baik dalam pengelolaan keuangannya, demikian pula sebaliknya.

Faktor internal dalam perusahaan perbankan juga turut berpengaruh penting dalam jalannya operasional perbankan. Faktor internal bank adalah faktor yang muncul di dalam bank dan mempengaruhi keputusan manajemen bank terkait dengan kebijakan dan arah tujuan (Fadjar, 2013). Keputusan dan kebijakan manajemen serta kondisi dan kinerja perbankan juga turut mempengaruhi profitabilitas itu sendiri. Banyak sekali penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur profitabilitas karena kondisi internal perusahaan. Menurut Kasmir (2014), profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal bank, khususnya dari segi kondisi kesehatan bank tersebut. Banyak penelitian telah dilakukan mengenai ROA sebagai alat ukur profitabilitas perbankan. Namun, seringkali terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROA. Beberapa faktor internal yang umum digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap profitabilitas bank ialah dengan rasio keuangan yang meliputi *Non Performing Loan* (NPL). *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Opersional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dendawijaya (2005) mengemukakan pada umumnya perbankan di Indonesia menghadapi risiko kredit yang cukup kompleks. Risiko kredit perbankan umumnya diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL adalah indikator yang menunjukan tingkat kualitas kredit, apakah kredit yang diberikan perbankan macet atau tidak. Menurut Dendawijaya (2005), salah satu konsekuensi dari adanya NPL yang tidak wajar atau tinggi adalah kehilangan peluang untuk mendapatkan pendapatan dari kredit yang telah diberikan. Hal ini menyebabkan

penurunan laba dan berdampak negatif terhadap profitabilitas bank. Menurut penelitian oleh Pertiwi dan Susanto (2019), terdapat hubungan positif yang signifikan antara NPL dengan ROA. Menurut penelitian oleh Haryanto (2016), NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Penelitian oleh Maulidah, Melinda, & Larasati (2022) berpendapat bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Kasmir (2014), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diperoleh dari pihak ketiga. Menurut teori sinyal, jika laporan keuangan menunjukkan LDR dibawah 75 persen, hal ini mengindikasikan bahwa penyaluran kredit kepada nasabah menggunakan dana dari pihak ketiga belum optimal. Situasi ini memberikan sinyal negatif baik bagi bank maupun nasabah. Menurut Kasmir (2014), LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan oleh bank dengan total dana yang diterima dari masyarakat. Semakin tinggi LDR, semakin besar laba yang dapat diperoleh oleh bank, dengan asumsi bahwa bank tersebut berhasil menyalurkan kreditnya secara efektif. Namun, LDR kuat kaitannya dengan likuiditas bank. Meskipun LDR yang tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan bank karena lebih banyak kredit yang diberikan, namun hal ini juga meningkatkan risiko likuiditas jika tidak diimbangi dengan manajemen likuiditas yang baik. Menurut penelitian oleh Avrita *et al*. (2016) dan Fanesha *et al*. (2021), ditemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara LDR dengan profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Soares dan Yunanto (2018), terdapat dampak negatif yang signifikan dari LDR terhadap ROA.

Efisiensi dalam pengelolaan operasional bank turut berpengaruh pada profitabilitas perbankan itu sendiri. Dalam mengukur efisiensi operasional perbankan, umumnya untuk melihat efisiensi perbankan kita dapat menggunakan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Hariyani (2018), BOPO adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi manajemen bank dalam mengelola biaya operasional relatif terhadap pendapatan operasional. Dendawijaya menekankan pentingnya bagi bank untuk efisien dalam mengelola biaya operasional guna meningkatkan hasil operasional dan profitabilitasnya.

Menurut Widjiantoro (2023), semakin tinggi nilai Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), maka kinerja keuangan perbankan cenderung menurun atau memburuk. Sebaliknya, jika nilai BOPO semakin rendah, kinerja keuangan perbankan kemungkinan besar akan meningkat atau membaik. Adityantoro & Rahardjo (2013) menunjukkan bahwa BOPO memiliki dampak negatif terhadap ROA berdasarkan hasil penelitiannya. Gustika (2015) menyatakan tidak ditemukan pengaruh variabel BOPO terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Dendawijaya (2009) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang merupakan rasio minimum modal yang harus dimiliki oleh setiap bank untuk mendukung aktiva perusahaan yang berisiko, seperti kredit, surat berharga, dan tagihan pada bank lain. Menurut Dietrich dan Wanzenried (2011), penurunan kualitas perbankan dapat ditandai oleh memburuknya kinerja keuangan bank, yang diakibatkan oleh pemberian kredit kepada nasabah tanpa adanya jaminan atau modal yang memadai untuk mengatasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi bank. Menurut Yusuf (2017), semakin tinggi nilai CAR sebuah bank, menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam mengatasi risiko kerugian potensial, yang berdampak pada peningkatan profitabilitasnya. Menurut penelitian oleh Haryanto (2016), terdapat pengaruh positif signifikan antara CAR dengan ROA. Namun, berdasarkan penelitian oleh Setiawan (2017) dan Soares serta Yunanto (2018), ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari CAR terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Bagana (2016) menunjukkan bahwa CAR memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA.

Kondisi di perbankan Indonesia masih tidak menentu, dengan adanya beberapa kondisi makro ekonomi, serta adanya kebijakan-kebijakan ekonomi akibat kondisi global. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada bank umum masih tidak konsisten. Mengingat bahwa perekonomian Indonesia sebagian besar ditopang oleh sektor perbankan, hal ini layak untuk diteliti apa yang dirasa berdampak pada profitabilitas perbankan.

Analisis rasio keuangan memungkinkan bank untuk merencanakan strategi bisnis mereka secara lebih efektif. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan keuangan mereka, bank dapat mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan di masa depan. Rasio keuangan juga penting dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator. Rasio keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap bank dan memberikan keyakinan bahwa bank mampu mengelola risiko dan mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan. Dengan demikian, peneliti memilih menggunakan faktor-faktor internal yang digambarkan dengan rasio keuangan yang umumnya digunakan dalam mengukur kinerja perbankan.

Dengan latar belakang tersebut dan pentingnya penilaian kinerja bank, guna menjaga dan meningkatkan kualitas serta kepercayaan masyarakat terhadap bank, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
3. Untuk menguji pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
4. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan memberikan wawasan untuk penelitian yang berhubungan di masa yang akan datang khususnya untuk menganalisis laporan keuangan khususnya pada rasio keuangan dan profitabilitas.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai laporan keuangan khususnya analisis rasio keuangan dan pengaruhnya pada profitabilitas serta dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.
2. Bagi perbankan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literasi dalam memperbaiki kegiatan operasional perbankan, khususnya yang berkaitan dengan rasio keuangan dan dampaknya pada profitabilitas.
3. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar para pembaca mendapat pengetahuan baru khususnya mengenai rasio keuangan dan

pengaruhnya, serta dapat mendukung penelitian selanjutnya yang saling berkaitan jika diperlukan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian sebuah negara. Profitabilitas perbankan menjadi indikator kunci dalam mengevaluasi kesehatan dan kinerja keuangan suatu bank. Dalam konteks ini, analisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan menjadi topik penelitian yang penting, karena rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang kinerja dan kondisi keuangan bank.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh rasio keuangan tertentu, seperti rasio kredit, likuiditas, dan efisiensi, terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank dan bagaimana bank dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Studi ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data historis rasio keuangan dan profitabilitas dari sejumlah bank dalam suatu periode waktu tertentu. Data akan dikumpulkan dari laporan keuangan publik bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang telah ditentukan. Analisis regresi statistik akan digunakan untuk menguji hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas, dengan mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil.

Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan, yang dapat berguna bagi manajemen bank, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi bank-bank untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.